

**ANALISIS *FOUL* DAN MOTIVASI PEMAIN  
MELAKUKAN *FOUL* DALAM CABANG OLAHRAGA  
FUTSAL**

**(Studi Kasus Pada Kompetisi Futsal “Dies Natalis ke-49 UNESA”)**

*E-JOURNAL*



**UNESA**  
**Universitas Negeri Surabaya**

**Thoriq Rahmad Wakhid**  
**106484019**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN REKREASI  
PRODI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN  
2014**

**ANALISIS *FOUL* DAN MOTIVASI PEMAIN  
MELAKUKAN *FOUL* DALAM CABANG OLAHRAGA  
FUTSAL**

**(Studi Kasus Pada Kompetisi Futsal “Dies Natalis ke-49 UNESA”)**

*E-JOURNAL*

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya  
Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian  
Program sarjana Olahraga**

**Oleh :  
Thoriq Rahmad Wakhid  
106484019**

**UNESA**  
Universitas Negeri Surabaya

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN REKREASI  
PRODI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN  
2014**

## Surat Permohonan Persetujuan E-Journal

Lamp. : 1 (satu) lembar

Hal : Permohonan penyertaan artikel e-journal kesehatan olahraga FIK UNESA

Kepada,

Yth. Admin

Sehubungan dengan penerbitan e-journal kesehatan olahraga ikor, dengan ini saya :

Nama : Thoriq Rahmad Wakhid

NIM : 106484019

Prodi Jur / Fak : Ikor / Pendkesrek / FIK

Judul : Analisis *Foul* dan Motivasi Pemain Melakukan *Foul* Dalam Cabang Olahraga Futsal. (Studi Kasus Pada Kompetisi Futsal Dies Natalis UNESA Ke-49)

Dosen Pembimbing : Dr. Achmad Widodo, M.Kes

Memohon untuk disertakan artikel tersebut di atas dalam e-journal kesehatan olahraga Ikor FIK UNESA pada Volume 2 Nomor 1 Tahun 2014 e-journal.unesa.ac.id.

Surabaya, 20 Januari 2014

Dosen Pembimbing Skripsi

Yang Mengajukan

Dr. Achmad Widodo, M.Kes  
NIP. 19650109 199002 1 001

Thoriq Rahmad Wakhid  
NIM. 106484019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi

M. Nur Bawono, S.Or.,M.Kes  
NIP. 19790208 200604 1 003



**ANALISIS FOUL DAN MOTIVASI PEMAIN MELAKUKAN FOUL DALAM CABANG OLAHRAGA FUTSAL  
(Studi Kasus Pada Kompetisi Futsal “Dies Natalis ke-49 UNESA”)**

**THORIQ RAHMAD WAKHID**

(Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya)  
Bobby\_trw@yahoo.com

**ABSTRAK**

Pemahaman *foul* dalam olahraga futsal sangat diperlukan oleh setiap pemain untuk dapat bermain dengan baik. Perlu diketahui banyak pemain futsal yang setingkat Sekolah Menengah Atas sering melakukan *foul* pada saat melakukan pertandingan. Para pemain putra lebih sering melakukan *foul* saat melakukan pertandingan. Oleh karena itu rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman *foul* pada pemain futsal dies natalis UNESA ke-49? dan juga bagaimana motivasi pemain futsal dies natalis UNESA ke-49 melakukan *foul*? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman *foul* pada pemain futsal dies natalis UNESA ke-49 serta mengetahui motivasi pemain futsal dies natalis UNESA ke-49 melakukan *foul*.

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan data berupa tes, wawancara, dokumentasi untuk mengetahui pemahaman pemain tentang *foul*. Observasi, wawancara dan dokumentasi (*score sheet*) untuk mengetahui motivasi pemain melakukan *foul* diukur dengan menggunakan triangulasi data.

Dari wawancara ditemukan para pemain belum paham tentang *foul* dibuktikan dengan 3 pemain kurang paham, 2 pemain paham. Motivasi pemain melakukan *foul*, terbesar disebabkan karena faktor internal yaitu karena kelelahan dengan jumlah 6 kali pemain termotivasi melakukan *foul* karena faktor kelelahan.

**Kata kunci:** *Foul*, Pemahaman dan Motivasi.

***AN ANALYSIS OF FOUL AND THE MOTIVATION OF FUTSAL PLAYERS TO DO FOUL***

***(A Case Study on Futsal Players in the Competition of the 49<sup>th</sup> Dies Natalis Unesa)***

**THORIQ RAHMAD WAKHID**

(Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya)  
Bobby\_trw@yahoo.com

**ABSTRACT**

*The understanding of foul in Futsal is definitely needed by each player to play well. In fact, a lot of Futsal players particularly those who are in Senior High School level often do foul while playing Futsal. Additionally, it is the men players who do foul more often. Thus, the research questions of this study are: (1) how is the understanding of foul of the Futsal players in the competition of the 49<sup>th</sup> Dies Natalis Unesa? and (2) what is the motivation of the Futsal players to do foul? Therefore, this study aimed at knowing the understanding of foul of the Futsal players in the competition of the 49<sup>th</sup> Dies Natalis Unesa and the motivation of the players to do foul.*

*This study was a descriptive qualitative study using data collection techniques that were test, interview, and documentation to find out the understanding of foul of the players. Moreover, observation, interview, and documentation (score sheet) were employed to find out the motivation of the players to do foul determined by triangulation data.*

*Based on the interview, it was found that the players did not understand about foul; 3 players did not quite understand, 2 of them understood. In addition, the motivation of the players to do foul was mainly caused by the internal factor that was exhaustion with the total of six times.*

**Keywords :** *Foul, Understanding, Motivation.*

**PENDAHULUAN**

Banyak cabang olahraga yang mengalami peningkatan dalam kualitas permainan. Seperti olahraga futsal yang sangat populer di Indonesia. Olahraga futsal tidak hanya diminati oleh orang dewasa, namun juga diminati oleh anak-anak dan khususnya remaja. Hal ini terlihat dari menjamurnya kejuaraan dan kompetisi futsal yang sering diadakan.

Olahraga futsal adalah olahraga yang dimainkan menggunakan kaki dengan bola kecil dan terdiri dari 5 (pemain) pada setiap regu untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan ada 1 penjaga gawang supaya tidak kemasukan (FIFA, 2012 : 20). Futsal menjelma menjadi salah satu olahraga yang digemari masyarakat indonesia, setelah sepakbola konvensional, bolavoli dan bulutangkis. Baik disadari atau tidak, dari fakta tersebut dapat disimpulkan, bahwa animo masyarakat tentang

futsal sungguh luar biasa. Keberadaan futsal saat ini tidak bisa dipisahkan begitu saja, karena memang futsal sendiri adalah pengembangan dari sepakbola.

Olahraga ini memiliki aturan dalam pertandingannya, untuk aturan Internasional diatur oleh FIFA (*International Football Federation*) sedang di Indonesia masih menggunakan PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia). Karena belum ada lembaga nasional yang kusus menaungi olahraga futsal. Untuk peraturan Internasional adalah "*Futsal Laws of the Game 2012*", sedang di Indonesia adalah "Peraturan Resmi Futsal 2010". Didalam buku peraturan tersebut terdapat seluruh peraturan futsal yang digunakan untuk kelancaran pelaksanaan pertandingan. Adapun peraturan mengenai pelanggaran (*foul*). *Foul* adalah penyimpangan dari peraturan mengenai persinggungan perorangan yang tidak sah dengan seorang lawan atau perilaku yang tidak sportif. Terdapat 12 jenis yang di kategorikan *foul* dalam olahraga futsal, yakni:

1. *Handball*
2. *Sliding Tackle*
3. *Kicks or attempts to kick an opponent*
4. *Trips an opponent*
5. *Jumps at an opponent*
6. *Diving*
7. *Charges an opponent*
8. *Strikes or attempts to strike an opponent*
9. *Pushes an opponent*
10. *Tackles an opponent*
11. *Holds an opponent*
12. *Spits at an opponent*

Suatu ketika saat peneliti melihat sebuah pertandingan futsal di Surabaya (UNAIR CUP 2013, *Trykarya Futsal Exhibition 2013, Spentula's 3vent of Futsal Competition 2013*) yang berkelas siswa antar SMA (Sekolah Menengah Atas) khususnya pemain-pemain di lapangan kerap terlihat *foul-foul* yang dilakukan. Kenapa para pemain futsal ini melakukan *foul*, padahal *foul* yang dilakukan akan merugikan tim mereka. "apa karena para pemain futsal tersebut kurang paham mengenai *foul*?". Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui pemahaman para pemain futsal tentang *foul* yang kerap dilakukan dalam pertandingan mereka. Peneliti ingin mengamati salah satu kompetisi yang di adakan oleh Universitas Negeri Surabaya untuk memperingati hari jadi UNESA yang ke-49 yang berlangsung di lapangan futsal Kebraon *Sport Center* "KSC" Kebraon Surabaya yaitu kompetisi futsal antar SMA, SMK, dan MAN Se-Jawa Timur, yang memperebutkan piala Rektor UNESA VI.

Dari penjelasan singkat di atas peneliti mendapatkan sebuah judul, dengan judul yaitu "Analisis *Foul* dan Motivasi Pemain Melakukan *Foul* Dalam Cabang Olahraga Futsal".

#### A. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan dalam pembahasan ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman *foul* pada para pemain di kompetisi futsal "Dies Natalis ke-49 UNESA"?
2. Bagaimana Motivasi para pemain di kompetisi futsal "Dies Natalis ke-49 UNESA" saat melakukan *foul*?

#### B. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pemahaman *foul* pada para pemain di kompetisi futsal "Dies Natalis ke-49 UNESA".
2. Untuk mengetahui Motivasi pada para pemain di kompetisi futsal "Dies Natalis ke-49 UNESA" saat melakukan *foul*.

#### C. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Pelatih
  - a. Seorang pelatih mengetahui kenapa pemainnya sering melakukan *foul*.
  - b. Sebagai evaluasi untuk proses pemberian materi latihan.
  - c. Sebagai materi tambahan selain materi permainan, tapi juga pemberian materi mengenai psikologis pemain pada saat pertandingan.
2. Bagi Pemain
  - a. Dapat menambah wawasan mengenai pemahaman *foul*, dan juga kontrol diri. Sebab melakukan banyak *foul* dalam futsal sangat merugikan tim.
  - b. Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran.
3. Bagi Peneliti dan Pihak Lain
  - a. Dapat dijadikan referensi dalam sebuah penelitian.
  - b. Dapat menambah dan memperluas wawasan peneliti mengenai motivasi pemain melakukan *foul*.

#### KAJIAN PUSTAKA

##### A. Pengertian Pertandingan Futsal

Sebuah pertandingan futsal merupakan produk akhir dari sebuah pelatihan yang dilakukan oleh seorang pelatih. Pertandingan futsal sendiri didefinisikan sebagai berikut,

"Pertandingan futsal dimainkan oleh dua (2) tim yang masing- masing terdiri dari 5 pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke gawang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka. Pertandingan dikontrol oleh 2 wasit utama, petugas meja dan seorang *commissioner* (pengawas pertandingan) jika hadir." (FIFA. 2012 : 6).

##### B. Pengertian *Foul*

Menurut Badan Futsal Nasional (BFN): *foul* adalah

penyimpangan dari peraturan mengenai persinggungan perorangan yang tidak sah dengan seorang lawan atau perilaku yang tidak sportif. (FIFA, 2012 : 36). Meliputi :

1. *Handball*

Istilah dalam futsal apabila seorang pemain menyentuh bola dengan menggunakan tangan. Kecuali kiper, pemain lain tidak dibenarkan menyentuh bola dengan tangan. Kiper pun dibatasi hanya boleh memegang bola dalam kotak penaltinya. Apabila itu dilakukan maka tim lawan akan mendapatkan tendangan bebas. Jika dilakukan di kotak penalti maka ganjarannya adalah tendangan penalti. (FIFA, 2010 : 41)

2. *Sliding Tackle*

Pemain yang sengaja merebut bola dari lawan menggunakan kaki dengan cara meluncur dan menjatuhkan badan. *Sliding tackle* termasuk *teknik* yang beresiko..(FIFA, 2010 : 40)

3. *Kicks or attempts to kick an opponent*

Tendangan atau mencoba menendang lawan biasanya dilakukan pemain saat pemain yang bersangkutan tersulut emosi atau untuk profokasi pemain lawan yang lain.

4. *Trips an opponent*

Persinggungan kaki antar pemain yang menyebabkan salah satu dari pemain dirugikan, dan mengganjal pemain saat membawa bola sangat merugikan pemain yang dilanggar, karena bisa menciderai pemain yang bersangkutan. (FIFA, 2010 : 41).

5. *Jumps at an opponent*

Melompati lawan saat duel di udara dengan maksud menciderai sangat tidak diperbolehkan, dan apalagi tanpa bola.

6. *Diving*

Diving adalah tindakan pemain yang berpura-pura terjatuh dan kesakitan setelah menerima perlakuan baik sengaja maupun tidak sengaja dari lawan. Diving biasa dilakukan agar pemain dan timnya mendapatkan keuntungan berupa tendangan bebas, tendangan penalti, bahkan dikeluarkannya pemain lawan yang dianggap mengasari pemain yang melakukan diving. (FIFA, 2010 : 40).

7. *Charrges an opponent*

Pemain yang sengaja menyerang lawan dengan tindakan tidak sportif dan berusaha melukai lawan saat pertandingan berlangsung, dikarenakan sifat pemain atau profokasi dari dalam atau luar lapangan. yaitu dari teman satu tim atau penonton yang melihat jalannya pertandingan.

8. *Strikes or attempts to strike an opponent*

Pukulan yang dilakukan pemain tepat di daerah yang di anggap wasit tidak diizinkan pada saat pertandingan yang dengan maksud menciderai pemain lawan. (FIFA, 2010 : 43).

9. *Pushes an opponent*

Mendorong adalah persinggungan perorangan yang tidak sah dengan menggunakan bagian tubuh manapun dimana seorang pemain bergerak atau mencoba untuk menggeser lawan secara paksa

dengan atau tanpa penguasaan bola. (PSSI, 2010 : 41).

10. *Tackles an opponent*

Pemain yang sengaja merebut bola dari lawan menggunakan kaki tanpa meluncur dan menjatuhkan badan. *tackle* termasuk *tehnik* yang beresiko. (FIFA, 2010 : 49).

11. *Holds an opponent*

Persinggungan perorangan yang tidak sah dengan lawan yaitu dengan mengganggu kebebasan pergerakannya. Persinggungan ini (memegang) dapat terjadi dengan bagian tubuh manapun. (FIFA, 2010 : 47).

12. *Spits at an opponent*

Pemain yang meludah pada saat pertandingan dan diarahkan pada pemain lawan atau perangkat pertandingan, dengan maksud profokasi atau tidak puas dengan hasil pertandingan.

### C. Motivasi dan Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri

#### 1. Pertandingan Futsal

Sebuah pertandingan futsal merupakan produk akhir dari sebuah pelatihan yang dilakukan oleh seorang pelatih. Pertandingan futsal sendiri didefinisikan sebagai berikut,

“Pertandingan futsal dimainkan oleh dua (2) tim yang masing- masing terdiri dari 5 pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke gawang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka. Pertandingan dikontrol oleh 2 wasit utama, petugas meja dan seorang *commissioner* (pengawas pertandingan) jika hadir.” (FIFA. 2012 : 6).

#### A. Teori Psikologi

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi control diri ini terdiri dari faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (lingkungan individu). (Ghufron dan Risnawita. 2010 : 32). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan diri Menurut Zimmerman dan pons (1990) di dalam buku “**Teori-Teori Psikologi**” (Ghufron dan Risnawita. 2010 : 62-63) menyatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi pengelolaan diri berikut ini adalah ketiga faktor tersebut:

#### 1. Individu (diri)

Faktor individu ini meliputi hal-hal dibawah ini:

- Pengetahuan individu.
- Tingkat kemampuan metakognisi yang dimiliki individu, semakin tinggi akan membantu pelaksanaan pengelolaan diri dalam diri individu.
- Tujuan yang ingin dicapai.  
Semakin banyak dan kompleks tunjauan yang diraih, semakin besar kemungkinan individu melakukan pengelolaan diri.

#### 2. Perilaku

Perilaku mengacu kepada upaya individu menggunakan kemampuan yang dimiliki. Semakin besar dan optimal upaya yang dimiliki, semakin besar

dan optimal upaya yang dikerahkan individu dalam mengatur dan mengorganisasi suatu aktivitas akan meningkatkan pengelolaan atau regulation pada diri individu.

### 3. Lingkungan

Teori sosial kognitif mencurahkan perhatian khusus pada pengaruh sosial dan pengalaman pada fungsi manusia. Hal ini bergantung pada bagaimana lingkungan mendukung atau tidak mendukung.

### B. Teori Motivasi

Kebutuhan manusia senantiasa akan selalu berubah. Begitu juga motif, motivasi yang selalu berkaitan dengan dengan kebutuhan tentu akan berubah-ubah atau bersifat dinamis, sesuai dengan keinginan dan perhatian manusia. Relevan dengan soal kebutuhan itu maka timbulah teori tentang motivasi. Teori tentang motivasi ini lahir dan awal perkembangannya ada dikalangan psikolog. Di dalam psikologi dikenal ada beberapa teori motivasi yang dikemukakan oleh para ahli.

### C. Teori Kebutuhan

Di dalam motivasi itu ada tingkatan-tingkatannya, yakni dari bawah ke atas. Apabila kebutuhan dasar manusia terpenuhi maka akan timbul kebutuhan yang lebih tinggi lagi. Jika kebutuhan yang lebih tinggi tersebut pun dapat terpenuhi lagi, manusia akan mempunyai keinginan yang lebih tinggi dari sebelumnya (Prawira, 2007: 332).

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan variabel masa lalu dan sekarang atau sedang terjadi (Arikunto, 2006 : 10). Menurut (Arikunto, 2007 : 234).

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan desember 2013, dilapang futsal Kebraon Sport Center KSC Surabaya.

### C. Sumber Data

1. Sumber data diambil dari pemain-pemain yang mengikuti kompetisi futsal Dies Natalis UNESA ke-49.
2. Pemain-pemain yang timnya bertanding atau lolos pada babak semi final, perebutan juara tiga dan final.
3. Pemain yang melakukan *foul* sebanyak 3 kali atau lebih dalam 1 pertandingan.

### D. Jenis Data Penelitian

Jenis data penelitian ini deskriptif kualitatif.

### E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa *video* rekaman (menggunakan kamera digital atau

*handycam*). Berikut akan dijelaskan masing-masing instrument penelitian, yaitu ;

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
- 4.

### F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan observasi , wawancara subyek dan dokumentasi.

### G. Langkah-langkah Penelitian

1. Perencanaan Penelitian
  - a. Mengurus perizinan
  - b. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Pengambilan Data

### H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pencatatan
2. Analisis Pengelompokan Data
3. Analisis Data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sekilas Tentang Kompetisi Futsal Dies Natalis UNESA ke-49

Acara tahunan yang di selenggarakan oleh Universitas Negeri Surabaya ini untuk memperingati hari jadi Universitas Negeri Surabaya yang tahun ini adalah yang ke-49. Serangkaian acara di selenggarakan dari awal bulan desember hingga awal januari, dari kegiatan seminar, jalan sehat, kompetisi olahraga, dan masih banyak yang lain. Dan pesertanya pun tidak hanya di lingkup kota surabaya, tapi se-Jawa Timur, dari tingkat Mahasiswa, SMA, SMK, MAN, dan juga untuk umum.

Dies Natalis UNESA ke-49 ini juga untuk menyongsong Universitas Negeri Surabaya Emas, yaitu tepatnya untuk tahun depan. Karena tahun depan UNESA sudah genap setengah abad dalam perjuangannya untuk mencerdaskan anak generasi bangsa Indonesia yaitu Dies Natalis UNESA Ke-50 tahun.

### B. Subyek dan Hasil Penelitian

#### 1. Subyek Penelitian

Dalam bab ini akan dikemukakan subyek penelitian, hasil pengumpulan data dan pembahasan penelitian. Subyek data penelitian ini didapat dari 5 pemain futsal yang timnya masuk pada babak semi final dan final, 4 tim yang lolos di babak semi final yaitu SMAN 1 Sooko, SMAN 2 Surabaya, SMAN 3 Jombang, dan SMA SYAFTA Surabaya. Dan yang lolos ke babak final yaitu SMAN 3 Jombang dan SMA SYAFTA Surabaya. Sedangkan yang memperebutkan juara tiga dan empat yaitu SMAN 2 Surabaya dan SMAN 1 Sooko.

**Tabel 1. Data Pemahaman Pemain**

N o.	Nama	Asal Sekolah	Hasil Wawancara	Pemahaman
1.	Johan	SMAN 3 Jombang	50	Kurang Paham
2.	Farizal	SMAN 3 Jombang	41,6	Kurang Paham
3.	Amira	SMAN 2 Surabaya	66,6	Paham
4.	Raga	SMAN 2 Surabaya	41,6	Kurang Paham
5.	Ali Fahmi	SMA Syafta	75	Paham

Hasil yang diperoleh dari wawancara dapat diambil sebagai rata-rata sedang *video* dokumentasi hanya dibuat sebagai penguat data wawancara. Rata-rata nilai para pemain yang melakukan *foul* pada kompetisi Dies Natalis UNESA ke-49 akan diakumulasi dengan menggunakan tabel 3.2. Nilai Pemahaman pada bab 3 untuk mengetahui tingkat pemahaman pemain.

**Tabel 2. Data Motivasi Pemain**

Faktor	Motivasi	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	Jumlah Indikator
Internal	Emosi	1	1	2	-	-	4 kali
	Refleksi	1	1	-	1	1	4 kali
	Kelelahan	1	1	1	2	2	6 kali
Eksternal	Pelatih	-	-	-	-	-	Tidak ada
	Teman 1 tim	-	-	-	-	-	Tidak ada
	Orang lain diluar lapangan (suporter)	-	-	-	-	-	Tidak ada

Hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi (*score sheet*) kemudian dikumpulkan data ditabel 4.5 sehingga mendapat data yang benar terjadi. Dan didapatkan data motivasi pemain melakukan *foul* dalam cabang olahraga futsal. Tabel 4.5. menjelaskan faktor beserta motivasi pemain melakukan *foul*. Faktor internal berupa emosi terdapat 4 kali dari 3 pemain yaitu 1 kali Johan dari SMAN 3 Jombang, 1 kali Farizal dari SMAN 3 Jombang dan 2 kali Amirsa dari

SMAN 2 Surabaya. Faktor internal berupa refleksi terdapat 4 kali dari 4 pemain yaitu 1 kali Johan dari SMAN 3 Jombang, 1 kali Farizal dari SMAN 3 Jombang, 1 kali Raga dari SMAN 2 Surabaya, dan 1 kali Ali Fahmi dari SMA Syafta. Faktor internal berupa kelelahan terdapat 6 kali dari 5 pemain yaitu 1 kali Johan dari SMAN 3 Jombang, 1 kali Farizal dari SMAN 3 Jombang, 1 kali Amirsa dari SMAN 2 Surabaya, 2 kali Raga dari SMAN 2 Surabaya, dan 2 kali Ali Fahmi dari SMA Syafta.

### C. Pembahasan

Dari kelima pemain tersebut diatas, mereka masing-masing memiliki pemahaman tentang *foul* yang berbeda-beda. 3 pemain kurang paham tentang *foul*, dan 2 pemain paham tentang *foul*. Menunjukkan bahwa pemahaman pemain dalam kompetisi futsal Dies Natalis UNESA ke-49 kurang paham. Faktor yang menyebabkan para pemain kurang paham mengenai *foul* dalam penelitian ini tidak diketahui oleh peneliti, disebabkan peneliti tidak membahas faktor-faktor yang menyebabkan pemain kurang paham mengenai *foul*.

Motivasi pemain melakukan *foul* juga berbeda-beda, terbukti dari pernyataan pemain saat melakukan 3 kali *foul* dalam 1 pertandingan didapatkan hasil motivasi pemain tiap-tiap pelanggaran yang berbeda. Dari 5 pemain yang diamati oleh peneliti, terbukti dalam hasil penelitian mereka termotivasi melakukan *foul* tidak hanya karena faktor emosi saja, tetapi juga beberapa pemain termotivasi melakukan *foul* karena faktor refleksi dan juga kelelahan.

Dari pernyataan pembahasan diatas ditemukan 4 kali pemain melakukan *foul* karena faktor emosi, 4 kali pemain melakukan *foul* karena faktor refleksi, dan 6 kali pemain melakukan *foul* karena faktor kelelahan. menunjukkan bahwa motivasi pemain dalam melakukan *foul* pada kompetisi futsal Dies Natalis UNESA ke-49 karena faktor kelelahan.

Pernyataan-pernyataan *foul* yang dilakukan oleh pemain diatas sesuai dengan teori kebutuhan maslow (Kebutuhan rasa aman dan perlindungan) dalam Prawira (2012: 334) bahwa kebutuhan ketentraman adalah kebutuhan manusia bahwa keinginan untuk dapat mempertahankan ketertiban dan keamanan diri. Mengandung pengertian bahwa orang umumnya menginginkan dalam kehidupannya bisa hidup nyaman (aman dan tentram), teratur, diperlakukan dengan adil, tertib, dan adanya kepatuhan dalam hal yang baik.

## PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat

disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Pemain yang melakukan *foul* sebanyak 3 kali atau lebih dalam satu pertandingan pada kompetisi futsal Dies Natalis UNESA ke-49 sejumlah 5 pemain.
2. Pemahaman para pemain futsal dikompetisi Dies Natalis UNESA ke-49 tentang *foul* yaitu 2 pemain paham tentang *foul*, 3 pemain kurang paham tentang *foul*, dan tidak ada pemain yang sangat paham tentang *foul*.
3. Jenis *foul* yang dilakukan pemain dalam kompetisi futsal Dies Natalis UNESA ke-49 meliputi:
 

a) <i>Sliding Tackle</i>	e) <i>trips</i>
b) <i>Handball</i>	f) <i>jumps</i>
c) <i>Pushes</i>	g) <i>holds</i>
d) <i>Spits</i>	h) <i>kicks</i>
4. Terdapat 2 alasan pokok para pemain futsal kompetisi futsal Dies Natalis UNESA ke-49 melakukan *foul* yaitu faktor internal dan eksternal Faktor internal meliputi: “refleks” 4 kali pemain termotivasi melakukan *foul* karena refleks, “kelelahan” 6 kali pemain termotivasi melakukan *foul* karena kelelahan, dan “emosi” 4 kali pemain termotivasi melakukan *foul* karena emosi. Faktor eksternal seperti disuruh olah pelatih, disuruh oleh teman setim dan disuruh orang diluar lapangan, tidak ditemukan motivasi pemain melakukan *foul* karena faktor eksternal.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada semua guru atau pelatih yang timnya bertanding pada kompetisi futsal Dies Natalis UNESA Ke-49 tahun 2013, untuk tidak lupa memberikan wawasan atau penjelasan tentang *foul* kepada para pemainnya dalam materi latihan, karena dalam penelitian ini ternyata pemahaman para pemain futsal mengenai *foul* di kompetisi futsal Dies Natalis UNESA ke-49 masih banyak yang belum paham.
2. Kepada semua guru atau pelatih yang timnya bertanding pada kompetisi futsal Dies Natalis UNESA Ke-49 tahun 2013, untuk memberikan porsi latihan lebih banyak ke latihan fisik pemain, karena dalam penelitian ini indikator lebih banyak pemain termotivasi melakukan *foul* karena faktor kelelahan.
3. Untuk penelitian lebih lanjut disarankan untuk membahas mengenai macam-macam *foul* yang sering dilakukan oleh para pemain. Karena dalam penelitian ini tidak dibahas mengenai data macam-macam *foul* yang sering dilakukan oleh para pemain futsal.

## DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad, dkk. 2005. *Psikologi Remaja*. Bandung: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Menegemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghufron. Mohammad Nur dan Rini Risnawita S. 2010. *Teori Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.

Harun. 2011. *Pedoman penyiapan naskah soal dan penilaian ujian sekola pada jenjang sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah Provinsi Jawa Timur*. Surabaya: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Joseph, Blatter. 2012. *Laws Of The Game*. American: Human Kinetics

Maksum,Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.

Martens, Rainer. 1942. *Successful coaching*. American: Human Kinetics

Made, Anjana, 2013 . *Pelanggaran Foul dalam Sepak Bola (Online)*. <http://prediksi.bolaprofesional.blogspot.com/2013/03/pelanggaran-fouls-dalam-sepakbola.html> diakses tanggal 27 Oktober 2013, Pukul 11: 00 AM.

Putra, Nusa. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Indeks

Quinn, Ron.2002. *Panduan latihan sepakbola andalan*. Amerika Serikat: Sundan Kelapa Pustaka

Racmad, Adi Suchipto. 2013. *Peraturan Futsal (Online)* <http://azharbtf.blogspot.com/2012/09/peraturan-futsal.html> diakses tanggal 27 Oktober 2012, Pukul 11: 00 AM.

Setya, Yuwana. 2006. *Buku Pedoman Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya.UNESA.